

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian mengenai tingkat minat mahasiswa memilih mata kuliah studi khusus seni lukis di Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Medan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka bab ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa Jurusan Seni Rupa angkatan 2014, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Dari keseluruhan mata kuliah studi khusus di jurusan seni rupa, peminat mata kuliah studi khusus seni lukis adalah tertinggi persentasenya dibanding dengan mata kuliah studi khusus lain. Hal tersebut terbukti dari hasil penelitian bahwa sebanyak 43,038% memilih mata kuliah studi khusus seni lukis, sebesar 3,797% memilih studi khusus seni patung, studi khusus seni kriya sebesar 13,924%, sedangkan studi khusus seni grafis komputer sebesar 39,241%, dan tidak ada satu pun mahasiswa memilih mata kuliah studi khusus fotografi.
2. Mahasiswa Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan Angkatan 2014 memilih Mata Kuliah Studi Khusus seni lukis didorong oleh faktor minatnya sendiri. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa, sebanyak 97,059% (33 orang) mahasiswa memilih mata kuliah studi khusus seni lukis karena keinginan sendiri, memilih karena rasa simpatik pada pengajar dan karena dorongan orang tua sebesar 0%. Sedangkan mahasiswa

memilih mata kuliah studi khusus seni lukis karena diajak teman hanya berjumlah satu orang dengan persentase 2,941 %.

3. Hasil belajar M.K Studi Khusus Seni Lukis mahasiswa pada Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan Angkatan 2014, terkait dengan minat yang dimiliki mahasiswa adalah sudah sesuai, karena dengan minat yang tinggi akan menghasilkan nilai/prestasi yang tinggi. Hal tersebut terbukti dari hasil penelitian bahwa mahasiswa mendapat nilai sangat bagus yaitu nilai A sebanyak 25 orang dari 34 mahasiswa dengan persentase sebesar 73,529%, dan mahasiswa yang mendapat nilai bagus yaitu B sebanyak 6 orang dari 34 mahasiswa dengan persentase sebesar 17,647%. Tidak ada mahasiswa yang mendapat nilai C, dan D, namun 3 orang mahasiswa mendapat nilai E dengan nilai persentase sebesar 8,824%, sehingga mahasiswa harus mengulang mata kuliah studi khusus seni lukis di semester berikutnya.
4. Mahasiswa pada umumnya telah dapat menyatakan pilihannya secara realistis yaitu sesuai dengan minatnya. Ini berarti mereka telah menyadari pentingnya kesesuaian mata kuliah studi khusus seni lukis dengan minatnya sendiri.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini adalah:

1. Pihak Jurusan perlu untuk berusaha mengadakan alat pengukur minat mahasiswa, sebelum mahasiswa memilih mata kuliah studi khusus untuk memastikan kesesuaian bakat dan minat yang dimiliki mahasiswa dengan mata kuliah studi khusus yang akan dipilihnya.
2. Minat belajar yang dimiliki mahasiswa sudah termasuk tinggi, namun dibutuhkan peningkatan minat dalam diri mahasiswa, terbukti masih ada

mahasiswa yang belum mampu mempunyai kesadaran yang tinggi untuk belajar dan rasa ingin tahu yang rendah. Peningkatan minat mahasiswa dapat diupayakan melalui peningkatan pemahaman tentang pelajaran seni lukis secara mendalam.

3. Dosen pengajar perlu memberikan gaya-gaya belajar yang baru, menarik dan tidak monoton untuk menambah minat mahasiswa belajar seni lukis.
4. Jurusan Seni Rupa disarankan untuk melengkapi sarana dan prasarana studi khusus seni lukis agar dapat menunjang minat belajar melukis mahasiswa.